

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Diketahui pada data *pretest* dari 20 responden dalam aspek kekuatan terdapat 2 (10%) anak Belum Berkembang dan 7 (35%) anak Mulai Berkembang, aspek kecepatan terdapat 5 (25%) yang Belum Berkembang dan 6 (30%) Mulai Berkembang, pada aspek Keseimbangan terdapat 2 (10%) Belum Berkembang dan 2 (10%) Mulai Berkembang, Koordinasi terdapat 3 (15%) Belum Berkembang dan 9 (45%) Mulai Berkembang serta Merangkak terdapat 7 (35%) Belum Berkembang dan 6 (30%) yang Mulai Berkembang.
2. Diketahui pada data *posttest* dari 20 responden terdapat dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan 6 (30%) dan Berkembang Sangat Baik 14 (70%) Tidak ada yang berada pada level Belum Berkembang maupun Mulai Berkembang. Pada aspek kecepatan diketahui sebanyak 16 (80%) termasuk kategori Berkembang Sangat Baik sisanya sebanyak 4 (20%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Pada kategori Belum Berkembang dan Mulai Berkembang sebanyak 0. Aspek keseimbangan menunjukkan terdapat (75%) di kategori Berkembang Sangat Baik dan (25%) Berkembang Sesuai Harapan. Sebanyak 0 merupakan kategori Belum Berkembang dan Mulai Berkembang. Aspek koordinasi menunjukkan terdapat 12 (60%) sudah Berkembang Baik, Berkembang Sesuai Harapan 8 (40%). Kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang sebanyak 0. Dalam aspek perkembangan motorik merangkak menunjukkan terdapat 13 (65%) di kategori Berkembang Sangat Baik dan 6 (30%) Berkembang Sesuai Harapan. Sebanyak 1 (5%) merupakan kategori Mulai Berkembang dan 0 Belum Berkembang.
3. Diketahui pada uji hipotesis data terdapat pengaruh pemberian media *cone* terhadap siswa TK Az-Zahra tahun 2025 dengan nilai *p-value* = 0,000 yang artinya $P\text{-value} = < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, pemberian kegiatan motorik kasar dengan media *cone* dapat terus diberikan untuk mengoptimalkan kegiatan dan perkembangan mereka yang efektif, selain itu ciptakan situasi pembelajaran yang bersifat menyenangkan bagi anak agar mereka memiliki motivasi belajar.
2. Bagi orang tua, dampingi anak pada masa *golden age* di mana perkembangan anak pada masa pra sekolah ini sangat krusial untuk masa yang akan datang. Orang tua bisa memulai dengan membiasakan anak dengan latihan fisik dan berkolaborasi aktif dengan sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti aspek perkembangan anak dapat memperhatikan kembali faktor jenis kelamin yang sekaligus merupakan kekurangan dari penelitian ini